

PESAN DAKWAH DALAM AKUN TIKTOK @heyouw0 SEBAGAI MEDIA DAKWAH

Farah Audina, Muhammad N. Abddurrazaq, Ahmad Asrof Fitri

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

farahaudina2013@gmail.com, oliverazaq@gmail.com, asrof.fitri@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the da'wah messages on the TikTok account @heyouw0 as a medium for da'wah. The TikTok account of Agam Fachrul, commonly known by the username @heyouw0, is one of the accounts that conveys da'wah through TikTok, a social media platform with a large user base in Indonesia. Preaching through social media is an example of adapting positively to modern times, and this can be seen on the @heyouw0 account. Almost all of its content contains da'wah messages, making it a relevant da'wah medium in today's digital era. The purpose of this study is to understand how the da'wah messages related to Aqidah (faith), Akhlak (morals), and Sharia (Islamic law) are conveyed in the videos posted on this TikTok account. Another goal is to identify the most dominant da'wah message on the TikTok account @heyouw0.

This research uses a qualitative method with observation and documentation techniques to analyze videos on the TikTok account @heyouw0, followed by analyzing documents related to the Aqidah, Akhlak, and Sharia messages found on this account.

The findings from Agam Fachrul Samudra's TikTok account indicate that the uploaded videos contain messages encouraging Muslims to believe in Allah as the Lord of the universe, maintain tolerance, foster relationships, be cautious in choosing friends, observe moderation in joking, and show respect toward others. Additionally, the messages emphasize helping others in good deeds and avoiding all forms of immoral activities.

Keywords: TikTok Content, Da'wah Messages, Aqidah, Morals, Sharia

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang pesan dakwah dalam akun Tiktok @heyouw0 sebagai media dakwah. Akun Tiktok Agam Fachrul atau yang biasa dikenal dengan username @heyouw0 merupakan salah satu akun yang menyampaikan dakwah melalui media sosial Tiktok, salah satu media sosial dengan pengguna terbesar di Indonesia. Berdakwah melalui media sosial adalah salah satu contoh mengikuti perkembangan zaman dalam hal positif, dan hal itulah yang dijumpai di akun @heyouw0. Hampir seluruh kontennya berisi pesan-pesan dakwah dan dapat dijadikan sebagai media dakwah di era digital saat ini.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah berupa pesan Aqidah, Akhlak, dan Syari'ah dalam unggahan video pada akun Tiktok tersebut. Tujuan lainnya yaitu untuk mengetahui pesan dakwah yang paling dominan pada akun Tiktok @heyouw0.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik observasi dan dokumentasi terhadap video-video di akun

Article History

Received: November 2024

Reviewed: November 2024

Published: November 2024

Plagiarism Checker No 2645.T

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Tiktok @heyow0 lalu kemudian menganalisis dokumen-dokumen yang didapat terkait pesan Aqidah, Akhlak, dan Syari'ah dalam akun Tiktok @heyow0.

Hasil yang didapat dari akun Tiktok yang dimiliki oleh Agam Fachrul Samudra menjelaskan bahwa video yang diunggah mengandung pesan agar kita sebagai umat muslim hendaknya; meyakini Allah sebagai Tuhan semesta alam, memiliki sikap toleransi, mampu menjalin tali silaturahmi, berhati-hati dalam memilih teman untuk bergaul, dalam hal bercanda, dan memandang orang lain. Serta memiliki sikap tolong menolong dalam hal kebaikan, dan menjauhi segala kegiatan maksiat.

Kata kunci: Konten Tiktok, Pesan Dakwah, Aqidah, Akhlak, Syari'ah

PENDAHULUAN

Dakwah merupakan suatu kewajiban yang besar bagi seorang Muslim, agar ia melaksanakan tugas para anbiya dalam menyampaikan seruan Allah SWT kepada manusia dan memperkenalkan mereka akan jalan kebaikan dan petunjuk. Dakwah merupakan komunikasi dalam Islam (Kamarudin, Kamal & Jamal, 2019).

Islam mengajarkan tentang agama melalui nilai-nilai pendidikan kepada seluruh umat manusia. Oleh karena itu, setiap orang yang tampil ke muka untuk melancarkan dan mewujudkan cita-cita dakwah harus mengerti dan memahami dasar-dasar dakwah dengan pemahaman yang benar dan baik (Masyhur, 2012).

Dakwah mempunyai tujuan untuk menyeru manusia agar melakukan perkara makruf dan mungkar, di dalam Al-Qur'an terdapat perintah yang menyeru kaum muslim agar mendakwahi manusia supaya berada di jalan Allah SWT. Terdapat dalam Q.S An-Nahl 125:

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (Departemen Agama, Q.S An-Nahl 125).

Secara etimologi dakwah berasal dari Bahasa Arab yang berarti panggilan, ajakan atau seruan. Dalam Ilmu tata Bahasa Arab, kata dakwah berbentuk sebagai Ismi Masdar. Kata ini berasal dari fiil (kata kerja) da'a-yad'u yang artinya memanggil, mengajak atau menyeru. Pada tataran praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu: penyampaian pesan, Informasi yang disampaikan, dan penerima pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas istilah-istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyeru berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia (Supriyanto, 2018).

Secara terminologis menurut Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat (Hemawan, 2018).

Dakwah sangat identik dengan Islam, dalam menyampaikan pesan dakwah Islam menggunakan prinsip Rahmatan lil'alamin dengan menjunjung tinggi nilai Akhlak, disebarluaskan dengan cara damai, tidak melalui kekerasan atau pemaksaan. Kewajiban dalam mengajak dan memberi pengetahuan kepada sesama umat adalah perintah agama sebagaimana perintah dakwah disebutkan di dalam Al-Qur'an Surah Al-Imron Ayat 104:

Artinya: "Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung." (Departemen agama, Q.S Al-Imron 104).

Dakwah merupakan proses mengajar manusia untuk mengamalkan ajaran Islam dengan mengikuti segala perintah Allah SWT dan mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW yang berpandukan Al-Quran dan hadist (Hasan & Suyurno, 2012).

Dakwah memiliki tujuan utama untuk mengubah tingkah laku manusia dari tingkah laku negatif ke tingkah laku positif. Tujuan dalam berdakwah ini diperlukan media dakwah yang dapat menyampaikan pesan-pesan dakwah (Asmaya, 2003).

Menurut Halim dan Rahim yang dikutip oleh (Kamarudin, kamal & Ajmain, 2019), bahwa pada zaman serba modern ini, komunikasi lebih fokus ke arah penggunaan Internet. Dengan adanya Internet memberikan kemudahan bagi masyarakat sebagai pengguna Teknologi pada umumnya (Lubis, 2018), dan pada era teknologi sekarang ini tak bisa dipisahkan dari masyarakat. Mendapatkan dan membagikan Informasi saat ini sangat mudah bagi masyarakat dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja melalui jaringan Internet.

Era globalisasi saat ini, kemajuan Teknologi Informasi (TI) berkembang dengan cepat diiringi dengan berbagai inovasi. Kemajuan ini melahirkan banyak media-media baru. Salah satunya adalah media sosial. Media sosial yang dapat diakses melalui *smartphone* memudahkan segala aktivitas yang dilakukan manusia dalam rangka pemenuhan kebutuhan komunikasi dan memperoleh Informasi.

Dakwah sebagai suatu kegiatan komunikasi keagamaan dihadapkan kepada perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih (Aminuddin, 2016). Dengan adanya teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Kini dakwah harus mengikuti perkembangan zaman yaitu menggunakan berbagai media sosial, maka da'i harus pandai memilih media yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dakwah. Menurut Moh. Ali Aziz dengan media Internet inilah dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam ke seluruh penjuru tanpa mengenal waktu dan tempat (Zaini, 2013).

Media Sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi *feedback* serta terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Tidak dapat dipungkiri media sosial mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat khususnya kalangan remaja yang banyak menghabiskan waktunya untuk beraktivitas di media sosial atau dunia maya melalui *smartphone*. Aktifitas ini sudah menjadi candu, yang membuat penggunaannya tiada hari tanpa membuka media sosial (Putri et al, 2016).

Menurut Kotler dan Keller media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi informasi, foto, video, teks, dan suara dengan orang lain maupun perusahaan dan vice versa.

Pendapat tersebut didukung oleh Carr dan Hayes dimana media sosial adalah media Internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari *user-generated content* dan persepsi interaksi dengan orang lain (Rahadi, 2017).

Kehadiran Internet memberikan perubahan yang luar biasa dalam kehidupan manusia khususnya remaja, begitu juga dengan dampak yang ditimbulkannya. Berbagai platform aplikasi muncul sebagai penyempurna kecanggihan dari teknologi informasi yang berkembang (Rofadhilah et al., 2018). Banyak platform maupun aplikasi yang menyediakan fasilitas fitur-fitur yang menarik dalam pembuatan video untuk konten salah satunya terdapat pada aplikasi Tiktok.

Salah satu media sosial yang tengah banyak diperbincangkan adalah aplikasi Tiktok, aplikasi Tiktok merupakan sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan oleh Zhang Yiming pada September 2016. Pada awal bulan Juli aplikasi Tiktok mulai diblokir di Indonesia oleh kemenkominfo, kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi Tiktok selama sebulan dan mendapati akan banyak sekali masukannya laporan yang mengeluh tentang banyaknya konten negatif yang tidak mendidik untuk anak-anak (Amelia, 2021).

Aplikasi Tiktok dilepas pemblokirannya satu minggu kemudian setelah Tiktok bernegosiasi, membuat berbagai perubahan, termasuk menghapus konten negatif, membuka kantor penghubung pemerintah, dan menerapkan batasan usia serta mekanisme keamanan.

Aplikasi Tiktok banyak diminati oleh semua kalangan khalayak, mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa hingga orang tua, karena fasilitas dalam aplikasi ini tidak ada filter (batasan usia) yang membatasi pengguna melihat video sesuai dengan usia mereka. Penggunaanya dapat bebas membuat video musik dengan durasi 15-60 detik dan penggunaanya dapat menggunakan *special effects* yang menarik dan mudah digunakan.

Pada tahun 2020 aplikasi Tiktok kembali populer. Namun sebaliknya, Tiktok hadir dengan banyak konten yang mengandung hal-hal positif seperti pesan-pesan dakwah. Melalui aplikasi Tiktok, dakwah semakin dimudahkan. Peluang dan kesempatan untuk menyebarkan ajaran Islam semakin besar. Semua pengguna memungkinkan untuk menjadi *content creator* (pembuat konten video) karena kesederhanaan dan kemudahan dalam penggunaannya dalam membuat video. Sehingga memungkinkan untuk ditonton oleh sesama pengguna aplikasi Tiktok lainnya.

Salah satu akun Tiktok milik @heyouw0 atau yang dikenal dengan sebutan Ustadz Agam atau Agam Fachrul Samudra, merupakan salah satu contoh yang memanfaatkan media sosial dengan membagikan konten yang bermanfaat seputar agama Islam. Akun milik @heyouw0 dibuat dengan maksud mengajak atau mengingatkan kepada sesama umat muslim untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam dirinya dan kehidupannya.

Agam Fachrul Samudra yang berasal dari Cimahi merupakan seorang konten kreator tiktok muda yang terkenal dibidang dakwah dan caranya berdakwah disenangi banyak pengguna tiktok. Hal ini terlihat dari pengikut yang tertera pada akun @heyouw0 mencapai 1,5 juta followers, dengan 39,5 juta likes dari 94 konten video yang diunggah pada akunnya yang terhitung pada tahun 2020 sejak Agam bergabung dengan media tiktok hingga Agustus 2021.

Video yang diunggah pada media tiktok ini merupakan sarana dalam menyampaikan dakwah dengan mengikuti perkembangan dalam masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis 3 pesan dakwah yang disampaikan oleh Agam melalui akunnya yakni pesan aqidah, akhlak, dan syariah. Berdasarkan pengamatan penulis terdapat 9 video unggahannya yang mengandung pesan dakwah yakni 3 pesan aqidah, 3 pesan akhlak dan 3 pesan syariah. Oleh karena itu uraian dan konteks penelitian tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang "Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @heyouw0 Sebagai Media Dakwah".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana dalam penelitian ini membutuhkan teknik pengumpulan data-data didapatkan dari berbagai sumber seperti buku referensi, jurnal ilmiah, majalah, surat kabar, dokumen, buku-buku teks, dan sumber-sumber lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumen, setelah semua data terkumpul selanjutnya dilakukan analisa terhadap data-data yang telah ditemukan, data tersebut dikelompokkan sub-sub bagian masing-masing dan membuat kesimpulan dengan tujuan agar data tersebut dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Hardani et al, 2020).

Maka dengan itu teknik analisis data dengan mengumpulkan informasi melalui hasil data-data yang didapat dalam observasi dan data dokumentasi yang kemudian diolah menjadi sebuah hasil dalam bentuk kesimpulan. Analisis data dibagi menjadi tiga tahap yaitu: Kodifikasi data, Tahap penyajian data, serta Tahap verifikasi. Dalam pengecekan data penulis menggunakan teknik keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai atau sebagai pendamping terhadap data itu. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori (Meleong, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Isi Pesan Dakwah Akun @Heyouw0 Di Media Tiktok

Pesan Dakwah Aqidah

Pesan dakwah yang mengandung aqidah merupakan pesan yang membahas tentang keyakinan seseorang. Adapun hasil diskusi peneliti bersama tiga tokoh masyarakat pesan yang termasuk kedalam pesan aqidah adalah sebagai berikut;

A. Toleransi

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam suku, budaya, dan agama. Dan Islam merupakan agama yang menjunjung tinggi rasa solidaritas serta toleransi, bukan hanya pada sesama muslim melainkan juga terhadap orang-orang pemeluk agama lain, di Indonesia ada 6 agama yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Dalam beragama, menghina keyakinan apa yang mereka yakini tentu tidak dibenarkan. Agama justru mengajurkan agar umatnya saling mengenal, memahami, mengasihi, dan bahkan juga saling tolong-menolong di dalam kebaikan. Seorang pemeluk agama Islam tidak seharusnya menghina apalagi menjatuhkan agama yang mereka yakini.

Toleransi merupakan sikap mulia dari ajaran agama-agama, termasuk agama Islam. Ini merujuk dalam makna Qs. Al-Hujrat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : *"Wahai Manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha teliti"* (Departemen agama, Q.S Al-Hujurat 13).

Berdasarkan ayat diatas sekaligus menjelaskan yang perlu dilakukan atas perbedaan ini adalah dengan menghargai dan menghormati keyakinan masing-masing, baik dengan orang yang seagama ataupun berbeda agama.

Hasil dari observasi peneliti bersama tiga tokoh masyarakat menjelaskan bahwa video yang berjudul "Toleransi" ini merupakan konten yang membahas tentang keyakinan yang dianut oleh masyarakat Indonesia yang memiliki keberagaman.

B. When Allah Swt Said.

Iman kepada Allah merupakan iman yang diwujudkan dengan meyakini dan membenarkan bahwa Allah SWT itu benar-bener ada dengan segala sifat agungnya serta melakukan perbuatan yang sesuai dengan perintah Allah, sebagai seorang manusia hendaknya percaya dan yakin terhadap pertolongan Allah serta harus berbaik sangka kepada Allah. Sebagaimana Q.S An-Nisa 136 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَاللَّهُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Artinya : *" Wahai orang-orang yang beriman! tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang di turunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh"* (Departemen agama, Q.S An-Nisa 136).

Barang siapa yang beriman kepada Allah SWT, meminta ampun kepada-Nya, dan berdo'a kepada-Nya dan penuhilah perintah-Nya agar kalian mendapat petunjuk. maka Allah SWT memberikan nikmat kepada siapapun yang dikehendaki-Nya. Sebagaimana Q.S At-Taghabun 9 :

يَوْمَ يَجْمَعُكُمْ لِيَوْمِ الْجَمْعِ ذَلِكَ يَوْمُ التَّغَابُنِ وَمَنْ يُؤْمِن بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

Artinya : *"(Ingatlah) pada hari (Ketika) Allah mengumpulkan kamu pada hari berhimpun, itulah hari pengungkapan kesalahan-kesalahan. Dan barang siapa beriman kepada Allah dan mengerjakan kebajikan niscaya Allah akan menghapus kesalahan-kesalahannya dan memasukannya*

ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Itulah kemenangan yang agung” (Departemen Agama, Q.S At-Taghabun 9).

Dalam kondisi bagaimanapun kita harus selalu beriman kepada Allah dan berbaik sangka kepada Allah SWT, walau terkadang banyak cobaan yang Allah berikan kepada hamba-Nya dan tidak sesuai dengan harapan kita. Karena pada dasarnya manusia tidak akan pernah tahu bahwa dalam setiap ketetapan atau kejadian yang Allah berikan kepada hamba-Nya akan terdapat hikmah yang Allah berikan.

C. Mereka Muslim tapi kerajinan tangan buat salib uangnya gak haram kan?

Berdasarkan hasil diskusi bersama tiga tokoh video ini membahas terkait membantu seseorang dalam hal keyakinan yang dianutnya yakni dalam urusan pribadatan sebuah agama. Dengan demikian konten video ini termasuk salah satu pesan dakwah yang mengandung pesan aqidah

Unggahan video yang berjudul “Mereka Muslim tapi kerajinan tangan buat salib uangnya gak haram kan?” dalam akun Tiktok @heyouw0 mengandung pesan bahwa dalam Islam diperkenankan untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan dan dilarang untuk membantu dalam hal berbuat dosa dan permusuhan seperti yang tertera pada surah Al-Maidah ayat 2.

Dari surah Al-Maidah ayat 2 tersebut terdapat dua kata yakni “وَالْقَوَىٰ” dan “النِّيرَ” yang berhubungan sangat erat antara satu kata dengan kata lainnya. Hal tersebut dikarenakan dalam sebuah ketakwaan terdapat ridho Allah swt sedangkan perilaku baik akan dapat menyenangkan hati orang lain. Ketika ridho Allah dan ridho manusia bersatu maka kita akan mendapatkan kebahagiaan yang sempurna (Sugesti, 2019).

Dalam unggahan video tersebut menegaskan bahwa tolong menolong sesama makhluk sosial merupakan hal yang wajib namun, kita perlu cermat dalam melihat kondisi apa yang akan kita tolong apakah dalam hal kebaikan atau sebaliknya?. Hal ini juga dijelaskan dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Musadad dari Mu'tamar dari Anas:

“Anas berkata: Rasulullah bersabda: Bantulah saudaramu, baik dalam keadaan berbuat zalim atau sedang teraniaya.” Anas berkata: “Wahai Rasulullah, kami akan menolong orang yang teraniaya. Bagaimana dengan menolong orang yang sedang berbuat zalim?” beliau menjawab: “Dengan menghalanginya berbuat kezaliman. Itulah bentuk bantuanmu kepadanya.”

Dari hadist tersebut dapat disimpulkan bahwa tolong menolong dalam hal kebaikan menjadi hal yang sangat penting dilakukan umat muslim meskipun dalam hal kezaliman.

Pesan Dakwah Akhlak

Dalam Islam akhlak merupakan sesuatu fitrah yang dimiliki setiap manusia berupa tabiat, perilaku, atau kebiasaan seseorang dalam berlaku. Dalam akun Tiktok @heyouw0 pesan dakwah yang mengandung akhlak terdapat pada tiga unggahan video berikut

A. Trend dark jokes.

Unggahan video dengan judul “Trend dark jokes” merupakan salah satu video dakwah yang mengandung pesan akhlak terhadap Allah. Adapun pesan yang terkandung sebagai berikut;

1. Pandangan Islam terhadap candaan

Candaan menjadi media yang digunakan seseorang dalam berkomunikasi. Dalam pandangan Islam candaan dapat membuat seseorang berpikir kritis sehingga tidak hanya mengundang tawa. Namun, dapat menginspirasi dan mensyukuri kebahagiaan dari sebuah peristiwa yang telah diberikan. Allah berfirman dalam surah An-Najm ayat 43

وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَى

Artinya: “dan sesungguhnya Dia-lah yang menjadikan orang tertawa dan menangis.”

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa candaan dengan senyuman dan tawa adalah cita rasa yang Allah berikan kepada manusia. Namun, Islam juga melarang tertawa dengan berlebih-lebihan. (Purwaningsih & Witro, 2021)

2. Adab Bercanda dalam Islam

Islam tidak melarang umatnya untuk bercanda kepada sesama, karna bercanda merupakan sebuah sarana yang dapat digunakan untuk mengekspresikan perasaan yang dimiliki umatnya. Namun, Islam juga membatasi candaan agar candaan tersebut dapat diterima oleh lawan bicara. Salah satu adab yang dijelaskan dalam unggahan video tersebut adalah candaan yang dilakukan tidak menggunakan nama Allah, Ayat-ayat Nya, dan rasul-Nya. Sebagaimana yang ditegaskan Allah dalam surah At-Taubah ayat 64-66.

B. When Penghuni Neraka Menyesal dalam Memilih Teman di Dunia Said.

Video yang berjudul "When Penghuni Neraka Menyesal dalam Memilih Teman di Dunia Said" merupakan unggahan video Tiktok akun @heyouw0 yang menjelaskan tentang pengaruh besar seorang teman terhadap kita. Karena, teman yang baik akan membawa pada kebaikan dan sebaliknya. Islam menegaskan kepada umatnya untuk memilih teman yang memiliki akhlak yang baik dan memilih teman yang tidak tamak terhadap dunia (Arif, 2019).

Dari video tersebut juga menjelaskan bahwa perilaku yang buruk itu dapat menular. Hal ini telah dikenalkan dalam Al-Qur'an surah Al-Furqan ayat 28-29 betapa pentingnya dalam memilih teman. Adapun bunyi ayat tersebut sebagai berikut;

خَلِيلًا فَلَا تَأْخُذْ لِمَ تَبْتَغِي يَوْمِي

"Wahai celakalah aku, sekiranya aku dahulu tidak menjadikannya dia sebagai teman akrabku".

جَاءَنِي إِذْ بَعْدَ الذِّكْرِ عَنْ أَضْلَانِي لَقَدْ

"Sungguh! dia telah menjauhkan aku dari peringatan yang telah datang kepadaku (Al qur'an)".

Dalam Islam kita dapat melihat akhlak seseorang dari teman dekatnya dalam bergaul, seperti yang terdapat pada hadist yang diriwayatkan oleh Abu Daud dan Tirmidzi yang berbunyi

المرء على دين خليله فلينظر احداكم من يخالل

Artinya: "Agama seseorang sesuai dengan agama teman dekatnya. Hendaklah kalian melihat siapakah yang menjadi teman dekatnya." (HR. Abu Daud dan Tirmidzi, dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam Silsilah Ash-Shahihah, no.927).

Seorang teman dapat mempengaruhi bagaimana agama seseorang, dengan memilih teman yang tidak baik dalam bergaul maka akan menyebabkan seseorang itu tergelincir dari jalan kebenaran dan terjerumus kedalam kemaksiatan. Sehingga, Islam sangat memperhatikan dan menegaskan umatnya untuk memilih teman yang berakhlak baik, agar tidak menyesal kelak di akhirat.

C. Menjudge

Unggahan video dengan judul "Menjudge" merupakan video dakwah yang mengandung akhlak. Dari video tersebut terdapat sebuah pesan bahwa sebagai umat muslim kita senantiasa diperintahkan untuk memiliki sikap husnuzon kepada sesama. Biasanya, seseorang sering menilai orang lain dari tampak luarnya seperti cara berpakaianya, gaya bahasanya, gaya berbicaranya, dan lain sebagainya. Terlihat buruk di luar belum tentu buruk pula di dalamnya, begitupun sebaliknya.

Sebagai muslim dan makhluk sosial, Al-Qur'an menjelaskan kepada kita dalam surah Al-Hujurat ayat 11 bahwa kita dilarang untuk memperolok-olok suatu kaum yang lain, karna boleh jadi mereka yang diperolok-olok lebih baik dari mereka yang mengolok-olok. Akhlak seperti ini merupakan akhlak tercela, sebagai seorang muslim harusnya menjauhi akhlak tersebut (Cahyani, 2020).

Pesan Dakwah Syariah

Salah satu jenis pesan dakwah pada video unggahan akun @heyouw03 mengandung pesan syariah yakni pesan yang mengatur urusan ritual

A. Jangan Sholat Dhuha Setiap Hari, Rasulullah Ungkap Alasan Tak Anjurkan Umat Islam Sering Lakukan Ibadah Ini.

Beredar artikel larangan melaksanakan sholat dhuha setiap hari membuat sebagian umat muslim yang melaksanakan sholat dhuha heboh. Namun dari unggahan video yang berjudul “Jangan Sholat Dhuha Setiap Hari, Rasulullah Ungkap Alasan Tak Anjurkan Umat Islam Sering Lakukan Ibadah Ini” tersebut menjelaskan tentang perbedaan pandangan dalam melakukan sholat dhuha antara pendapat mazhab Imam Syafi’i dan Imam Malik bahwa hukum sholat dhuha adalah sunnah mu’akad yang sah saja untuk dikerjakan setiap hari sedangkan Imam Hanafi ber pendapat bahwa sholat dhuha tidak harus dikerjakan setiap hari agar berbeda dari sholat wajib.

Rasulullah sangat menganjurkan umat muslim untuk mengamalkan sholat dhuha, hal ini berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari, Muslim, dan Abu Dawud berbunyi

Abu Hurairah berkata “ Kekasihku Rasulullah Saw telah berwasiat kepadaku dengan puasa tiga hari setiap bulan, serta dua rakaat dhuha dan witr sebelum tidur.”

Menurut Jumhur Ulama, sah sah saja jika umat muslim melaksanakan sholat dhuha setiap hari yang berlandaskan pada hadist yang berbunyi

يَا أَيُّهَا النَّاسُ، خُذُوا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تُطِيقُونَ، فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمَلُّ حَتَّى تَمَلُّوا، وَإِنَّ أَحَبَّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ مَا دَامَ وَإِنْ قَلَّ

Artinya: “Wahai sekalian manusia. Kerjakanlah amalan-amalan sesuai dengan kemampuan kalian. Sesungguhnya Allah tidak bosan sampai kalian bosan. Dan sungguh, amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah yang dikerjakan secara terus-menerus walaupun sedikit.”

Dari dua hadist di atas dapat kita ketahui bahwa tidak ada larangan untuk umat muslim melaksanakan sholat dhuha setiap hari. Namun pada dasarnya sebagai umat muslim wajib mendahulukan ibadah wajib daripada ibadah sunnah (Musthofa, 2020). Hal 21 22

B. Woey Emang Mau Puasanya Percuma!

Dari unggahan video dengan judul “Woey Emang Mau Puasanya Percuma!” mengandung pesan bahwa tujuan mendasar diwajibkan berpuasa adalah untuk menghindari diri dari perbuatan dosa. Seseorang yang berpuasa hendaknya berpikir ribuan kali ketika ingin melakukan kegiatan yang mengandung dosa agar tidak kehilangan pahala puasa sehingga, puasa yang dikerjakan tidak sia-sia hanya menahan haus dan lapar saja.

Puasa merupakan salah satu rukun islam, oleh karena itu puasa (pada bulan ramadhan) adalah ibadah wajib yang harus ditunaikan oleh umat muslim sebagaimana yang terdapat pada surat Al-baqarah ayat 183 yang berbunyi;

“Hai orang-orang beriman, diwajibkan atas kalian berpuasa, sebagaimana telah diwajibkan kepada orang-orang sebelumnya, agar kalian bertakwa.”

Dari ayat di atas dapat kita ketahui bahwa tujuan diwajibkannya berpuasa adalah agar umat muslim bertakwa kepada Allah. Dalam sebuah penelitian juga menjelaskan bahwa kegiatan puasa tidak hanya sebatas lahiriyah yakni menahan haus, lapar, dan bersetubuh saja. Akan tetapi yang lebih penting adalah batiniyah yang merupakan proses pembinaan akhlak dalam menciptakan derajat yang mulia disisi Allah (Alhamdu & Sari, 2018).

Namun realitanya banyak orang yang berpuasa yang hanya mendapatkan lapar dan hausnya saja seperti dalam hadist berikut;

رَبِّ صَا نِمَ حَظُّهُ مِنْ صِيَا مِهِ الْجُوعُ وَالْعَطَشُ

Artinya : “ Betapa banyak orang yang berpuasa namun dia tidak mendapatkan dari puasanya tersebut kecuali rasa lapar dan dahaga.”

Sehingga pesan dari unggahan video tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hendaknya ketika kita melakukan ibadah puasa, kita harus mampu menahan hawa nafsu dari berbagai jenis tindakan yang mengandung maksiat agar kita mendapatkan pahala puasa yang utuh.

C. Amalan di Bulan Syawal

Bulan Syawal merupakan bulan kemenangan bagi umat Islam setelah menjalani ibadah puasa Ramadan, amalan ini akan mendatangkan pahala berlimpah apabila dikerjakan semata-mata karena Allah SWT.

Pada Bulan Syawal ini, kedudukan dan derajat kaum Muslimin meninggi di sisi Allah SWT karena telah melewati bulan ujian dan ibadah selama Ramadan. Bulan Syawal selalu identik dengan puasa sunah dan silaturahmi.

a. Puasa 6 hari

Keistimewaan Bulan Syawal yang pertama adalah puasa selama enam hari, puasa Syawal ini boleh dilaksanakan enam hari bersturut-turut atau tidak berurutan asalkan masih berada di Bulan Syawal. Barang siapa yang telah menyempurnakan puasa Ramadan kemudian dia melaksanakan puasa enam hari di Bulan Syawal maka Allah akan mencatikan baginya puasa satu tahun, Sebagaimana disebutkan dalam riwayat dari Abu Ayub Al Anshari, Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ أَتْبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّالٍ كَانَ كَصِيَامِ الدَّهْرِ

Artinya: “Barang siapa berpuasa Ramadan lalu melanjutkannya dengan puasa enam hari di bulan Syawal maka itu setara dengan puasa sepanjang tahun” (HR Muslim).

Maka dari itu, puasa 6 hari di bulan syawal merupakan salah satu keistimewaan bulan syawal yang paling besar pahalanya bagi umat islam, walaupun merupakan ibadah sunah.

b. Silaturahmi

Bulan Syawal adalah bulan yang baik untuk menyambung silaturahmi, bulan yang penuh berkah dan ampun dari Allah SWT, Silaturahmi dalam Islam merupakan amalan yang mulia namun seringkali disepelekan oleh kaum muslimin. Memutuskan silaturahmi termasuk perbuatan yang mendapat peringatan dari Allah SWT.

Islam sebagai agama rahmatan lil alamin mengatur kehidupan manusia tidak hanya tentang peribadahan kepada Allah SWT namun juga menjaga hubungan dengan sesama manusia, dikutip dari Republika.co.id, wajib bagi kaum muslimin menjaga silaturahmi sebagai bentuk ketaatan kepada Allah. Sebagaimana di sebutkan dalam hadits Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

Artinya : “ Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah ia memuliakan tamunya, dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maha hendaklah ia menyambung hubungan silaturahmi” (H.R. Bukhari & Muslim).

Menjalin hubungan silaturahmi pada dasarnya adalah usaha untuk meningkatkan rasa kasih dan rasa kebersamaan di antara sesama manusia, dengan saling menjunjung dan saling tukar pikiran, yang tujuannya adalah untuk mempererat hubungan.

Dengan terhubung silaturahmi mendatangkan banyak keistimewaan salah satunya ialah melapangkan rezeki, ada kalanya seseorang akan mengalami kesulitan dalam mencari rezeki. Maka mudah bagi Allah SWT memberikan rezeki kepada hambanya yang senang bersilaturahmi.

Rasulullah menyampaikan dalam sebuah hadits, salah satu manfaat silaturahmi dalam Islam adalah melapangkan rezeki. Dalam hadits tersebut Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ، وَأَنْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ، فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

Artinya : “Barang siapa ingin dilapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menyambung tali silaturahmi” (H.R Bukhari).

Dengan terhubung silaturahmi maka akan terjalin dengan baik, karena dalam silaturahmi akan saling berkomunikasi, saling memahami satu dengan yang lain. Allah SWT juga memberikan keistimewaan bagi hambanya yang saling memaafkan, menjalin silaturahmi sesama umatnya maka akan terbukanya rahmat dan pertolongan dari Allah SWT.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bersama tiga tokoh konten video yang diunggah ini termasuk kedalam urusan syariah karna membahas ibadah atau ritual yang dilakukan seorang muslim kepada tuhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan penelitian pada akun Tiktok @heyouw0 mengenai pesan dakwah dalam aqidah, akhlak, dan syari'ah dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Pesan dakwah yang mengandung aqidah memuat 3 video unggahan yakni yang berjudul Toleransi, Amalan-amalan di bulan syawal, dan When Allah SWT Said. Dari ketiga video yang diunggah Agama Fachrul Samudra melalui akun Tiktoknya tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan umatnya untuk beriman kepada-Nya agar mendapat petunjuk. Sebagai salah satu Negara yang memiliki keberagaman agama umat muslim diperintahkan untuk memiliki sikap toleransi sehingga kehidupan bermasyarakat dan tali silaturahmi antar individu tetap terjalin agar mendapat rahmat Allah Swt. Serta sesama makhluk ciptaan Tuhan senantiasa menolong dalam hal kebaikan dan menghindari tolong menolong dalam kejahatan atau berbuat dosa.
2. Pesan dakwah yang mengandung akhlak memuat 3 video unggahan yakni yang berjudul Trend dak jokes, When penghuni neraka menyesal dalam memilih teman di dunia said, dan Menjudge. Dari tiga unggahan video tersebut menjabarkan bahwa berakhlak menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan oleh manusia sebagai makhluk sosial. Video tersebut memberitahu kita bahwa Islam mengatur hal-hal tersebut mulai dari bagaimana seorang umat muslim memilih teman untuk bergaul, bercanda, dan memandang orang lain.
3. Pesan dakwah yang mengandung syari'ah memuat 3 video unggahan yakni yang berjudul Mereka muslim tapi kerajinan tangan bikin salib uangnya gak haram kan?, Jangan sholat dhuha setiap hari, Rasulullah ungkapkan alasan tak anjurkan umat Islam sering lakukan ibadah ini, dan woey emang mau puasanya batal?. Dari ketiga unggahan video tersebut pesan syari'ah yang dapat diambil adalah tidak ada larangan dalam melaksanakan sholat dhuha setiap hari namun, tetap mendahulukan ibadah wajib, dan menjauhi kegiatan maksiat.

REFERENSI

- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (Content analysis). *Research Gate*, 5(9), 1-20.
- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra. *Metafora: jurnal pembelajaran bahasa dan sastra*, 6(2), 147-157.
- Alhamdu, A., & Sari, D. (2018). Intensitas Melakukan Puasa Senin Kamis dan Kecerdasan Emosional. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 9(1), 1-12.
- Amelia, R., Habe, M. J., & Afriansyah, A. (2021). *Pesan Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Tiktok* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Aminudin, A. (2018). Konsep Dasar Dakwah. *Al-Munzir*, 9(1), 29-46.
- Aminudin, A. (2018). Media Dakwah. *Al-Munzir*, 9(2), 192-210.
- Anshari, H. (1999). *Ensiklopedia Islam Jilid I ABA-FAR*. Vol. 1. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Houve.

- Anwar, S. S. (2018). *Filosofi Dakwah Kontemporer*. PT. Indragiri Dot Com.
- Arif, M. (2019). Adab Pergaulan Dalam Perspektif Al-Ghazâlî: Studi Kitab Bidâyat Al-Hidâyah. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 6(1), 64-79.
- Asmaya, E. (2003). *Aa Gym, dai sejuk dalam masyarakat majemuk*. Pt Mizan Publika.
- Cahyani, E. D. (2020). *Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Ayat Tentang Cinta Pada Channel Youtube Film Maker Muslim (Analisis Wacana Van Dijk)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Cangara, H. (2002). *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Departemen Agama. 2009. *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (edisi yang disempurnakan), Jakarta: Departemen Agama RI.
- Drakel, W. J., Pratiknjo, M. H., & Mulianti, T. (2018). Perilaku mahasiswa dalam menggunakan media sosial di Universitas Sam Ratulangi Manado. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Farihah, I. (2013). Media dakwah pop. *AT-TABSYIR; Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 25-45.
- FAUZANI, R. (2019). ANALISIS ISI PEMBERITAAN KRIMINAL PADA LIPUTAN 6 PAGI SCTV DAERAH JAWA TIMUR PERIODE APRIL 2019.
- Gunawan, A. (2017). Pemanfaatan Media Sosial di Perpustakaan. *Jurnal Pari*, 3(1), 49-52.
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. *Yogyakarta: Pustaka Ilmu*.
- Hasan, M. (2013). *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya. Pena Salsabila.
- Hassan, Z., & Suyurno, S. S. (2012). *Asas Komunikasi Dakwah*.
- Hermawan, S. P. I. (2018). Retorika dakwah.
<https://www.republika.co.id/berita/qlhp47320/6-hadits-rasulullah-saw-ini-ungkap-keutamaan-silaturahmi>
- Husen, A. Y. (2020). HADIS-HADIS TENTANG MEDIA DAKWAH.
- Kamarudin, M. A., Kamal, M., Syakir, M., & Safar, J. (2019). Media Sosial dan Dakwah Menurut Islam. In *Kertas Kerja Dibentangkan di Seminar Sains Teknologi dan Manusia*.
- Lubis, A. H. (2018). *ICT Intergration in 21st Century Indonesian English Language teaching: Myths and Realities*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 37(1).
- Masyhur, Mushthafa. (2012). *Fiqh Dakwah*, terj. Abu Ridho et.al, Cet.ke 12. Jakarta:Al-I tishom.
- Minoritas Sy'ah di Desa, D. Dakwah minoritas Sy'ah di Desa Margolinduk Bonang Demak.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mutiawati, I. (2018). Dakwah Di Media Sosial (Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram). *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 2(3).
- Purwaningsih, R. F., & Witro, D. (2021). Prank in Al-Quran and Hadis Perspective. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 14(2), 106-121.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Budiarti, M. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1).
- Rahadi, D. R. (2017). Perilaku pengguna dan informasi hoax di media sosial. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 58-70.
- Rahman, T. (2020). KOMUNIKASI DAKWAH UNTUK KAUM MILLENIAL MELALUI MEDIA SOSIAL. *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(2), 67-85.
- Rofadhilah, R., Taufik, O. A., & Hakim, L. (2018). DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI INTERNET TERHADAP ETIKA DAN AKHLAQ ANAK DALAM KELUARGA DI JAKARTA UTARA. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 2(1), 25-46.
- SARI, D., Madyan, M., & Mahendra, A. (2021). *PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI AJANG EKSISTENSI DIRI (FENOMENOLOGI PENGGUNAAN TIK TOK PADA MAHASISWA UIN SHULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI)* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(2).

- Sugesti, D. (2019). Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 14(2).
- Supriyanto, S. (2018). Konsep Dakwah Efektif. *MAWA IZH JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN*, 9(2), 239-262.
- Syukir, Asmuni. (1983). Dasar-Dasar Strategi Dakwah Isla. Surabaya. Al-Ikhlas.
- Wibowo, A. (2019). Penggunaan media sosial sebagai trend media dakwah pendidikan islam di era digital. *Jurnal Islam Nusantara*, 3(2), 339-356.
- Woran, K., Kundre, R. M., & Pondaag, F. A. (2021). Analisis Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Kualitas Tidur Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 1-10.
- Zaini, A. (2013). Dakwah Melalui Internet. *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1 (1), 93-108.
- Zed, M. (2004). *Metode peneletian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.